

ABSTRAK

Open defecation (OD) atau praktik buang air besar sembarangan merupakan perilaku buruk yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan sanitasi lingkungan. Faktor yang memengaruhi perilaku tersebut antara lain adalah faktor pengetahuan, kepemilikan jamban, dan kebiasaan masyarakat. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikembangkan agar tercipta perilaku hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan monitoring data STBM 2019, Kecamatan Cikalong merupakan wilayah pertama yang berstatus *Open defecation Free* (ODF) dengan jumlah 13 desa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil pencapaian dan mengetahui faktor yang berpengaruh pada program STBM pilar pertama di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh individu atau kelompok individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang berhubungan dengan program ODF. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam kepada 5 orang informan yang terdiri dari sanitarian, 2 orang kader, kepala puskesmas dan Camat. Analisis dilakukan dengan metode tematik untuk merangkum hasil wawancara menjadi konsep dalam bentuk peta utama dan peta kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan 13 desa di wilayah kerja Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, semua telah berstatus ODF. Faktor yang memengaruhi program STBM pilar pertama di daerah tersebut adalah adanya masalah lingkungan, tercapainya pelaksanaan program dan *output* program yang jelas.

Kata kunci : ODF, Pilar Pertama, STBM.

ABSTRACT

Open defecation (OD) is a bad behavior leading to health problems and poor environmental sanitation. The factors that were associated with this behavior consist of knowledge, latrine occupancy, and community habit. The government made a program called Total Community Based Sanitation or commonly known as STBM to create a clean and healthy lifestyle based on the environment. This study conducted in Cikalong Public Health Center (PHC), Tasikmalaya district. Based on monitoring data in STBM 2019, Cikalong sub-district was the first area that had ODF status, which consists of 13 villages. The purpose of this research was to evaluate the achievement results of the first pillar of STBM program and to evaluate factors that were associated in the first pillar of STBM program in Cikalong PHC, Tasikmalaya district. This study used qualitative approach. The sample was obtained by purposive sampling method, that is individual or community who had knowledge or experience associated with STBM program. Data obtained from interviews toward 5 informants, including 2 sanitarians, 2 partisans, head of PHC and sub-district head. Data analysis used thematic method to summarize the comprehensive interview's outcome become a concept pictured in main map and small map. This study result came from 13 villages in Cikalong PHC working area, Tasikmalaya district. All of the villages had ODF status and factors associated with the first pillar of STBM program consist of environment issues, program implementation, and program's output.

Keyword : ODF, First Pillar, STBM.